

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. IRON BIRD LOGISTICS

3.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1991 Blue Bird Group merambah layanan logistik melalui PT Angkutan Kontenindo Antarmoda serta PT Iron Bird yang melayani angkutan peti kemas dan kargo berdimensi besar. Pada tahun 2003, PT Iron Bird Transport muncul selaku industri logistik buat penuhi kebutuhan pelanggan serta menguatkan basis usaha kelompok Blue Bird di bidang layanan logistik di seluruh negeri.

PT. Iron Bird Transport ialah industri yang bergerak di bidang logistik. Industri ini ialah anak perusahaan dari Blue Bird Group yang di mana bertepatan pada 1 Mei 2008 resmi sebagai agen Sumitomo Warehouse di Indonesia serta melaksanakan seluruh bisnis logistik terkemuka. Iron Bird Transport serta Sumitomo Warehouse bersepakat untuk menyajikan layanan terbaik untuk seluruh dunia. Lalu pada tahun 2018, PT. Iron Bird dan PT. Iron Bird Transport melakukan merger dibawah nama PT. Iron Bird Logistics.

PT. Iron Bird Logistics Mempersiapkan jasa bercakupan luas, mulai dari menjemput sampai mengantar ke tujuan akhir, kami melaksanakannya dengan sepenuh hati, handal, operasi yang sangat efisien serta murah. Dalam transportasi darat kita sediakan layanan yang profesional serta bermutu besar dengan pemakaian sumber energi yang efektif serta kita melaksanakannya bagaikan satu regu yang utuh. Penggerak utama Iron Bird terdiri dari truk Volvo Eropa serta Mercedes Benz. Pelanggan utama Iron Bird merupakan industri Jepang, Amerika

serta Eropa yang mempunyai prioritas utama pada budaya keselamatan. Kami percaya, kami ingin menjadi mitra tepercaya di tiap bidang yang kami geluti.

Dalam melaksanakan kegiatannya, PT. Iron Bird Logistics memiliki visi dan misi yang ingin dicapai.

Gambar 3.1 : Logo PT. Iron Bird Logistics



Sumber : PT. Iron Bird Logistics (2020)

VISI

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para *stakeholder*.

MISI

Tujuan PT. Iron Bird Logistics adalah tercapainya kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang dimasuki. Dalam transportasi darat, PT. Iron Bird Logistics menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya sebagai satu tim yang utuh.

3.2 Struktur Organisasi PT. Iron Bird Logistics

1) Direktur Utama

- a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan
- b. Mengawasi, menetapkan, dan memonitoring tugas para karyawan dan kepala bagian
- c. Menyampaikan laporan yang diperlukan kepada para *stakeholders* perusahaan

2) *Vice President*

- a. Mengkoordinasikan setiap divisi dalam melakukan kegiatannya
- b. Memberikan arahan dan bimbingan pada setiap divisi
- c. Mengontrol dan melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang ada di perusahaan
- d. Mengevaluasi dan melaporkan proses yang sudah berjalan kepada pihak manajemen Blue Bird Group

3) *Sales Marketing*

- a. Mencari *customer* baru
- b. Negosiasi order dan tarif
- c. Menyusun pembuatan kontrak atau perjanjian pelanggan dan mengkoordinasikan ke piutang sebagai dasar penagihan kepelanggan
- d. Melakukan *input* dan *update* data *customer* ke SAP
- e. Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan
- f. Mengevaluasi kinerja bagian *marketing*

4) *Operation Manager*

- a. Mereservasi order serta pembuatan SO *offline*
- b. Entri data dalam perhitungan insentif Asisten
- c. Rekap data dan *time sheet* pengemudi kontrak
- d. Rekap absensi driver yang hadir
- e. Pendapatan biaya pengeluaran operasional
- f. Membuat laporan hasil dan ritase driver

5) *HR GA Manager*

- a. Melakukan perencanaan dan memonitor pemenuhan kebutuhan pengemudi operasional
- b. Melakukan perencanaan, memonitor, dan evaluasi implementasi strategi HR
- c. Melakukan perencanaan, memonitor, evaluasi dan melakukan tindakan strategis dalam pemenuhan sarana dan prasarana
- d. Melakukan perencanaan, memonitor, evaluasi, dan koreksi prosedur SHS

6) *Accounting Manager*

- a. Kontrol transaksi dan saldo kas atau bank, kontrol bon merah, dan kelengkapan dokumen
- b. Kontrol waktu *billing* dan dokumen tanda terima
- c. Kontrol *collection* dan umur piutang
- d. Membuat laporan harian dan mingguan, serta membuat laporan keuangan percabang bulanan

- e. Melakukan arahan dan bimbingan baik secara teknik maupun pola pikir
- f. Memenuhi permintaan analisa laporan yang dibutuhkan

7) *IT Developer*

- a. Untuk mengelola pekerjaan teknologi data dalam operasional tiap hari dalam area perusahaan
- b. Membagikan penyelesaian serta konsultasi buat menggapai tujuan serta strategi bisnis perusahaan
- c. Merancang, mengelola, serta mengawasi dan mengevaluasi operasional dari sistem data (*software*) serta pendukungnya
- d. Membuat serta mengimplementasikan kebijakan serta prosedur TI termasuk kebijakan keamanan TI
- e. Bekerja sama dengan TI vendor bila diperlukan
- f. Bertanggung jawab pada penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi jaringan pc (LAN/WAN)

3.3 Bidang Usaha PT. Iron Bird Logistics

PT. Iron Bird Logistics saat ini memiliki beberapa bidang usaha yang bergerak dalam :

1. *Custom Clearance* (Bea Cukai)

Dengan staf handal yang bersertifikat beacukai, Iron Bird Transport mengatasi pengurusan dokumen bea cukai baik untuk kargo laut ataupun udara. Seluruh proses pengurusan dokumen dengan sistem komputerisasi penuh. Iron Bird melaksanakannya dengan segera, benar, serta bayaran yang efektif.

Gambar 3.2 : *Service Area*

Sumber : PT. Iron Bird Logistics (2020)

2. Layanan Kargo Udara

- a) Layanan kargo udara terpercaya ke beberapa titik di belahan dunia.
- b) Ada pula layanan terkait semacam pengemasan serta penjemputan kargo.
- c) Penangan secara spesial ada sehingga kargo berjalan lancar.
- d) Seluruh kargo ditangani staf berpengalaman serta handal.

3. Transportasi

Layanan angkutan truk PT. Iron Bird Logistics akan mengirimkan seluruh tipe kargo yang dibutuhkan ke segala tujuan mulai dari barang bawaan sampai barang beresiko dengan pengepakan serta pengendalian spesial. Pelanggan Iron Bird Logistics berasal dari bermacam industri, baik industri lokal ataupun multinasional serta layanan cakupan untuk seluruh Jawa, Bali serta Sumatera. Dengan jangkauan luas serta bermacam tipe truk untuk mengakomodasi seluruh tipe kargo dari kargo kecil sampai tipe kargo yang diangkut khusus, serta

mempunyai prioritas utama pada budaya keselamatan serta layanan beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

Gambar 3.3 : *Services Transport*



Sumber : PT. Iron Bird Logistics (2020)

4. Penanganan Proyek

Bermacam penangan kargo yang berat, berdimensi lebih, memerlukan dokumen khusus baik buat proyek pemerintah ataupun swasta ialah keahlian spesial kami yang dapat dipercaya. Kami mempunyai staf berpengalaman yang dapat mengatasi serta memproses perihal ini dari awal sampai akhir proyek.

5. Pengiriman Barang (*Freight Forwarding*)

Iron Bird Logistics mempersiapkan layanan terpercaya serta kompetitif ke pelabuhan utama dunia. Layanan kargo udara terpercaya ke beberapa titik di belahan dunia. Ada pula layanan terkait semacam pengemasan serta penjemputan kargo. Penangan secara khusus tersedia sehingga kargo berjalan mudah. Seluruh kargo ditangani staf berpengalaman serta handal.

Gambar 3.4 : Client Freight Forwarding PT. Iron Bird Logistics



Forwarding & Freight Clients			
ELECTRONICS			
			
INDUSTRIAL			
		 	
AUTOMOTIVE			
OIL & GAS			
ENERGI			

Sumber : PT. Iron Bird Logistics (2020)

Iron Bird Logistics juga mempersiapkan jasa konsolidasi ke segala pelabuhan utama. Staf yang terlatih serta berpengalaman hendak memastikan agenda serta dokumen sesuai kebutuhan pelanggan. Seluruh dokumen bersumber pada Sumitomo Combined Transport Bill of Lading.

6. Pergudangan

PT. Iron Bird Logistics menyediakan lokasi gudang yang strategis buat memastikan proses serta pengeluaran biaya yang sangat efektif buat kargo umum serta khusus. PT. Iron Bird Logistics menyediakan gudang modern serta khusus untukenuhi standar penyimpanan serta pengendalian kargo *customer*. Seluruh kegiatan gudang dikelola oleh pengalaman serta staf yang seluruhnya handal.

Gambar 3.5 : Warehouse Service



Sumber : PT. Iron Bird Logistics (2020)

7. Manajemen Barang Vendor

Manajemen Barang Vendor yang mengatasi serta melindungi seluruh barang yang *customer* impor saat sebelum diantarkan ke gudang ataupun tempat pembuatan.

- a) Manajemen Barang Vendor PT. Iron Bird Logistics akan membantu sehingga ruang yang dipakai lebih sedikit, tepat waktu, serta harga bersaing. Orang yang dilibatkan juga lebih sedikit.
- b) Iron Bird Transport juga bisa jadi agen dalam pembelian untuk tiap kargo.

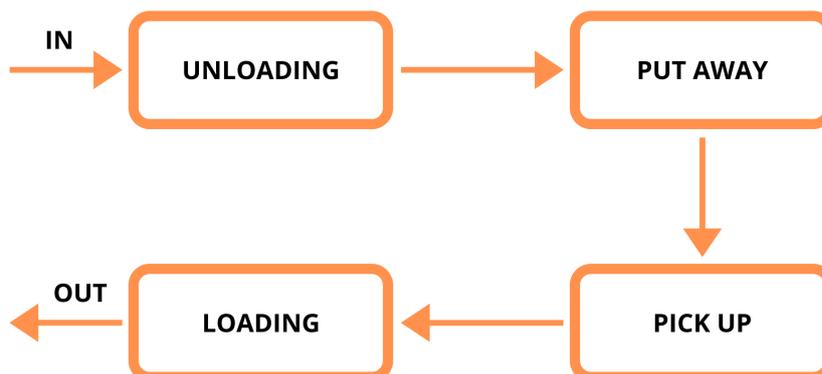
8. Pasokan SDM Logistik

- a) SDM sesuai dengan kebutuhan pelanggan di bidang logistik.
- b) SDM yang disiapkan cocok dengan standar industri; dengan demikian akan membantu Anda menangani permasalahan tenaga kerja.

3.4 Proses Kegiatan *Warehousing* Pada Gudang PT. Iron Bird Logistics

Prosedur ini bertujuan untuk menjamin pelaksanaan *Warehousing* dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Gambar 3.6 : Proses Kegiatan *Warehousing*



Sumber : Diolah Oleh Penulis (2020)

Keterangan :

1. Prosedur *Unloading*

1. *Driver* memarkirkan kendaraannya di area *Warehouse* yang sudah ditentukan dan langsung menyerahkan dokumen Surat Jalan dan *Packing List* ke *Admin Warehouse*.
2. Berdasarkan Surat Jalan dan *Packing List* yang diterima dari *Driver*, *Admin Warehouse* memerintahkan bongkar kargo kepada *Operasional Warehouse*, yakni,
 - a) *Tallyman* : untuk menghitung jumlah dan cek kondisi kargo, sesuai dengan yang tercantum di Surat Jalan dan *Packing List*.

- b) *Crew Handling* : untuk Memindahkan kargo dan mengecek kondisi kargo, sesuai yang tercantum di Surat Jalan dan *Packing List*.
3. Dalam proses bongkar kargo
 - a) Jika ada perbedaan atau real tidak sesuai dengan yang tercantum di Surat Jalan dan *Packing List*, maka *Admin Warehouse* dan *Tallyman* membuat Berita Acara Ketidaksesuaian yang disetujui oleh *Warehouse Supervisor*.
 - b) Jika tidak ada perbedaan, tetapi ada kerusakan, maka *Admin Warehouse* dan *Tallyman* membuat Berita Acara Ketidaksesuaian yang disetujui oleh *Warehouse Supervisor*. Sedangkan *Crew Handling* dan Operator *Forklift* memisahkan kargo dan memberi Marking “N/G”.
 - c) Jika tidak ada perbedaan dan tidak ada kerusakan, maka Operator *Forklift* menempatkan kargo di “*Preparation Area*” yang sudah ditentukan.
4. Setelah Operator *Forklift* menempatkan kargo di “*Preparation Area*” yang sudah ditentukan, *Tallyman* melakukan *crosscheck*, kumpile dan tanda tangan dokumen *Tally Sheet*, Surat Jalan, *Packing List* & Berita Acara yang disetujui oleh *Warehouse Supervisor*.
5. Semua dokumen *handling* (*Tally Sheet*, Surat Jalan, *Packing List*, Berita Acara dan *Receiving*) yang sudah ditanda tangani &

- disetujui oleh *operation warehouse* diserahkan ke *driver* untuk ditanda tangani dan diserahkan kembali ke *tallyman*.
6. *Admin Warehouse* melakukan *update* data kargo pada aplikasi WMS berdasarkan dokumen yang diterima dari *tallyman*.
 7. Dokumen kemudian di *crosscheck* dan diverifikasi oleh *warehouse supervisor*. Hasil verifikasi diserahkan kembali ke *admin warehouse* untuk dilakukan *create put away* di aplikasi WMS.
 8. *Driver* keluar dari area parkir *warehouse* dengan membawa surat jalan yang sudah di tanda tangani oleh *warehouse supervisor*.

2. Prosedur *Put Away*

1. Prosedur ini menindaklanjuti dari Prosedur *Unloading Cargo* :
 - a) Jika *cargo* N/G, maka *Admin Warehouse* melakukan *create put away cargo* N/G di aplikasi WMS.
 - b) Jika bukan N/G, maka *Admin Warehouse* melakukan *create put away cargo non N/G* di aplikasi WMS.
2. Operator *Forklift* meletakkan *cargo* sesuai destinasi atau tujuan yang tertulis pada *put away form*.
 - a) Jika ditemukan ada kerusakan pada saat *handling*, maka,
 - Operator *Forklift* memisahkan *cargo* dan memberi *marking* N/G.
 - *Admin Warehouse* dan *Tallyman* membuat berita acara kerusakan.

- b) Jika tidak ditemukan kerusakan pada saat *handling*, maka Operator *Forklift* menyimpan cargo sesuai *put away* yang dibuat oleh *Admin Warehouse*.
3. Setelah *cargo* disimpan sesuai dengan *put away*, Operator *Forklift* mengupdate kartu *stock* yang terdapat di *pallet* atau *racking* dan menandatangani.
4. *Tallyman* mengecek lokasi sesuai data yang diupdate oleh Operator *Forklift* dan menandatangani dokumen (*put away form* dan kartu *stock*) serta menyerahkannya ke *Admin Warehouse*.
5. *Admin Warehouse* mengupdate lokasi *cargo* di aplikasi WMS sesuai dengan dokumen yang diterima dari *Tallyman*. Dokumen kemudian di *crosscheck* dan diverifikasi oleh *Warehouse Supervisor*. Hasil verifikasi diserahkan kembali ke *Admin Warehouse* untuk dilakukan *create report handling* di aplikasi WMS.
6. *Admin Warehouse* mengirim laporan *handling* ke *Customer* melalui *e-mail* atau dikirim langsung.

3. Prosedur *Pick Up*

1. Order pengambilan kargo di gudang berdasarkan informasi *Packing List* dan *Delivery Order* yang dikirim via *e-mail* oleh *customer*.
2. *Admin Warehouse* melakukan *create Pick Up* ke dalam sistem sesuai dengan dokumen *Delivery Order* dan *Packing List* yang diterima dari *customer*.

3. Operator *Forklift* melakukan proses *Pick Up Cargo* berdasarkan *Packing Up Form* yang diterima dari *Admin Warehouse* ke *Preparation Area*.
 - a) Jika dalam proses *Pick Up Cargo* ada kerusakan barang, maka *cargo* dipisahkan dan diberi *marking* “N/G” dengan melampirkan *Pick Up Form* dan Berita Acara yang ditandatangani oleh *Supervisor Gudang*. Berita Acara dibuat rangkap 2 : satu untuk file gudang (asli) dan satu untuk *customer (copy)*.
 - b) Jika tidak ditemukan masalah selama proses *pick up cargo*, Operator *Forklift* melakukan *update stock card* dan menandatangani serta menempatkan *cargo* di *Preparation Area* yang sudah disediakan.
4. *Cargo* yang sudah ada di *Preparation Area* akan dilakukan pengecekan oleh *Tallyman* dan di *crosscheck* kembali oleh
5. *Supervisor Gudang* untuk memastikan kesesuaian antara Dokumen *Pick Up* dengan *real cargo*.
6. *Admin Warehouse* meng-update data *Pick Up Cargo* ke dalam sistem WMS, sesuai dengan data di *Pick Up Form* yang sudah diverifikasi oleh *Supervisor Gudang*.

4. Prosedur Loading

1. *Driver* memarkirkan kendaraannya di area *Warehouse* yang sudah ditentukan dan langsung menyerahkan dokumen Surat Jalan dan *Packing List* ke *Admin Warehouse*.

2. Berdasarkan *Delivery Order* dan *Pick Up Form* yang diterima dari *Driver*, *Admin Warehouse* memerintahkan proses muat kepada *Operasional Warehouse*, yakni :
 - a) *Tallyman* : untuk menghitung jumlah dan cek kondisi *cargo* sesuai dengan yang tercantum di *Pick Up Form* dan *Tally Sheet*.
 - b) *Crew Handling* dan *Operator Forklift* : untuk memindahkan *cargo* dan mengecek kondisi *cargo*, sesuai yang tercantum di *Delivery Order*, *Pick Up Form*, dan *Tally Sheet*.
3. Dalam proses muat *cargo* :
 - a) Jika ada perbedaan atau real tidak sesuai dengan yang tercantum di *Pick Up Form* dan *Tally Sheet*, maka *Admin Warehouse* dan *Tallyman* membuat Berita Acara Ketidaksesuaian yang disetujui oleh *Warehouse Supervisor*.
 - b) Jika tidak ada perbedaan, tetapi ada kerusakan, maka *Admin Warehouse* dan *Tallyman* membuat Berita Acara Ketidaksesuaian yang disetujui oleh *Warehouse Supervisor*. Sedangkan *Crew Handling* dan *Operator Forklift* memisahkan *cargo* dan memberi *Marking* "N/G".
 - c) Jika tidak ada perbedaan dan tidak ada kerusakan, maka *Operator Forklift* menempatkan *cargo* di area yang sudah ditentukan.
4. Setelah *Operator Forklift* menempatkan *cargo* di area yang sudah ditentukan, *Tallyman* melakukan *crosscheck*, *compile* & tanda

tangan dokumen *Tally Sheet, Pick Up Form & Berita Acara* yang disetujui oleh *Warehouse Supervisor*.

5. Semua dokumen handling (*Tally Sheet, Pick Up Form, Berita Acara*) yang sudah ditanda tangani dan disetujui oleh *operation warehouse* diserahkan ke *driver* untuk ditanda tangani dan diserahkan kembali ke *tallyman*.
6. *Admin Warehouse* melakukan *update data cargo* pada aplikasi WMS berdasarkan dokumen yang diterima dari *tallyman*. Dokumen kemudian di *crosscheck* dan diverifikasi oleh *warehouse supervisor*. Hasil verifikasi diserahkan kembali ke *admin warehouse* untuk dilakukan *create put away* di aplikasi WMS.
7. *Driver* keluar dari area parkir *warehouse* dengan membawa surat jalan yang sudah ditanda tangani oleh *warehouse supervisor*.
8. *Admin Gudang* meng-create *Report Handling* di WMS setelah Surat Jalan diterbitkan dan melakukan konfirmasi laporan ke *customer* via *e-mail*.
9. Hasil *crosscheck Supervisor Gudang* dinformasikan ke *Customer* via *e-mail* dan konfirmasi balik dari *customer* akan diteruskan ke *Admin Gudang* :
 - a) Jika *cargo* diganti, *customer* akan mengkonfirmasi untuk dibuatkan *Delivery Order* baru.
 - b) Jika *cargo* tidak diganti, *Customer* akan mengkonfirmasi untuk “*Loading include N/G Cargo*” dan “*Hold N/G Cargo, Load Exclude N/G Cargo*”.

- c) Selanjutnya atas perintah muat dari *admin* gudang, *Crew Handling* dan Operator *Forklift* memisahkan cargo dan memberi *Marking "N/G"*